



Media: BERNAS

Hari: Minggu

Tanggal: 15 Juli 2012

Halaman: 2

Menlu Australia Puji Penanganan Narkoba

JOGJA -- Menteri Luar Negeri Australia Bob Carr usai berkunjung ke Puskesmas Gedongtengen, memuji langkah-langkah yang telah dilakukan instansi tersebut dalam menangani pecandu narkoba. "Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh pusat kesehatan masyarakat ini cukup bagus dan saya sangat terkesan," kata Carr usai mengunjungi bagian terapi methadon untuk pecandu narkoba suntik di Puskesmas Gedongtengen, Sabtu (14/7).

Penanganan pecandu narkoba tersebut juga membuat Carr teringat berbagai kebijakan yang diambilnya saat menjadi pejabat di salah satu negara bagian Australia, New South Wales sebelum menjabat sebagai Menteri Luar Negeri. "Saya sangat terkesan. Persahabatan antara Indonesia dan Australia perlu dilanjutkan dan diperluas untuk bidang lainnya, seperti pro-

gram untuk perempuan," ucapnya.

Puskesmas Gedongtengen adalah satu dari tiga puskesmas di DIY yang memperoleh bantuan terapi methadon melalui program Australia Indonesia Partnership for HIV dalam kegiatan HIV Cooperation Program for Indonesia (HCPI). Di Indonesia, HCPI ini akan dilakukan selama delapan tahun, terhitung sejak 2007.

Selain Gedongtengen, puskesmas lain yang memperoleh bantuan HCPI adalah Umbulharjo I dan Puskesmas Banguntapan Bantul, selain RS Grasia dan RS Sardjito. Di Gedongtengen, program pemberian methadon untuk pecandu narkoba suntik dilakukan sejak 2009. Jumlah pecandu yang mendaftar untuk mengikuti program terapi methadon tercatat sebanyak 59 orang.

"Namun, yang sampai kini aktif mengikuti terapi secara rutin setiap

harinya hanya 14 orang. Satu orang sudah sembuh, dan satu orang meninggal dunia," kata Kepala Puskesmas Gedongtengen Tri Kusumo Bawono.

Terapi methadon tersebut, lanjutnya, akan memutus mata rantai penularan HIV karena pecandu tidak lagi melakukan kegiatan berisiko dengan menyuntikkan narkoba. Penularan HIV/AIDS di Kota Jogja paling banyak terjadi dari jarum suntik.

"Mereka minum methadon yang akan berfungsi sebagai substitusi dari narkoba suntik yang digunakan.

Dengan minum methadon, mereka tidak akan sakau sehingga tetap bisa beraktivitas dengan baik," paparnya.

Di Puskesmas Gedongtengen, upaya untuk mengurangi penularan HIV/AIDS juga dilakukan dengan cara menyiapkan tim untuk turun langsung ke masyarakat jika diminta. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005